

**PENGARUH MODAL, TENAGA KERJA DAN LAMA USAHA
TERHADAP OUTPUT INDUSTRI GENTENG DARI TANAH
LIAT DI KOTA PALEMBANG**



SKRIPSI OLEH:

META ROSALINA HB

01021381419178

EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2018

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

PENGARUH MODAL, TENAGA KERJA DAN LAMA USAHA TERHADAP OUTPUT INDUSTRI GENTENG DARI TANAH LIAT DI KOTA PALEMBANG

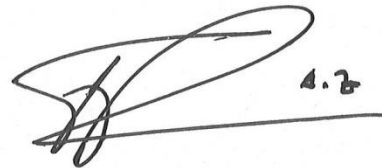
Disusun oleh:

Nama : Meta Rosalina Hb
NIM : 01021381419178
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Industri

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal: 26 Februari 2018



**Ketua: Drs. Muhammad Teguh, M.Si
NIP. 196108081989031003**

Tanggal: 28 Februari 2018



**Anggota: Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH MODAL, TENAGA KERJA DAN LAMA USAHA TERHADAP OUTPUT INDUSTRI GENTENG DARI TANAH LIAT DI KOTA PALEMBANG

Disusun Oleh :

Nama : Meta Rosalina Hb

NIM : 01021381419178

Fakultas : Ekonomi

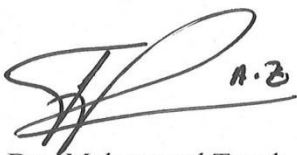
Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian/Konsentrasi : Industri

Telah di uji dalam ujian Komprehensif pada tanggal 09 Maret 2018 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 09 Maret 2018

Ketua



Drs. Muhammad Teguh, M.Si.
NIP. 196108081989031003

Anggota



Mukhlis, S.E., M.Si.
NIP. 197304062010121001

Anggota



Prof. Dr. Bernadette Robiani, M.Sc
NIP.196402161989032001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Suhel, M.Si.
NIP. 196610141992031003

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Disusun oleh:

Nama : Meta Rosalina Hb
NIM : 01021381419178
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Industri

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Modal, Tenaga Kerja dan Lama Usaha Terhadap Output Industri Genteng dari Tanah Liat di Kota Palembang”.

Pembimbing :

Ketua : Drs. Muhammad Teguh, M.Si
Anggota : Mukhlis, S.E., M.Si
Tanggal diuji : Maret 2018

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikialah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 2018
Pembuat Pernyataan

Meta Rosalina Hb

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul “Pengaruh Modal, Tenaga Kerja dan Lama Usaha Terhadap Output Industri Genteng dari Tanah Liat di Kota Palembang”. Skripsi ini adalah untuk memenuhi syarat kelulusan dalam meraih derajat Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai sejauh mana pengaruh tenaga kerja, modal dan lama usaha terhadap output industri genteng dari tanah liat di Kota Palembang. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, doa, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak.

Palembang, 09 Maret 2018

Meta Rosalina Hb

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah Puji Syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena berkat limpahan Rahmat, Taufiq, Hidayah serta Inayah-Nya penulis sampai saat ini masih diberikan kenikmatan tiada ternilai harganya hingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Modal, Tenaga Kerja dan Lama Usaha Terhadap Output Industri Genteng dari Tanah Liat di Kota Palembang”.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan program Sarjana (S1) Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, adalah suatu hal yang mustahil tentunya bila skripsi ini dapat selesai tanpa banyak mendapat bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak, sehingga dalam kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih :

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberi kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Muhammad Teguh, M.Si. dan Bapak Mukhlis, S.E., M.Si. yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Suhel, S.E., M.Si. Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si. Sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Prof. Dr. Bernadette Robiani, M.Sc. selaku dosen penguji yang telah membantu memberikan kritik dan saran.
6. Orang tua yang selalu memberikan dukungan dan doa yang tiada hentinya serta keluarga.
7. Teman – teman Ekonomi Pembangunan angkatan 2014.

ABSTRAK

Pengaruh Modal, Tenaga Kerja dan Lama Usaha Terhadap Output Industri Genteng dari Tanah Liat di Kota Palembang

Oleh:

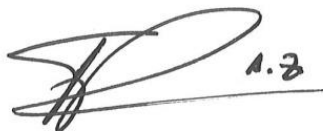
Meta Rosalina Hb; Muhammad Teguh; Mukhlis.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sejauh mana pengaruh Tenaga Kerja, Modal dan Lama Usaha terhadap Output Industri Genteng dari Tanah Liat di Kota Palembang. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis regresi liner berganda. Hasil dari penelitian ini tenaga kerja, modal dan lama usaha berpengaruh secara bersama-sama terhadap output industri genteng dari tanah liat di Kota Palembang. Bila dilihat secara satu per satu maka lama usaha berpengaruh positif tetapi belum signifikan terhadap output. Hal ini dikarenakan oleh mudah dan luasnya pengetahuan dalam memproduksi genteng sehingga membuat pengusaha genteng baru tidak kalah saing terhadap pengusaha lama. Sedangkan tenaga kerja dan modal berpengaruh terhadap output industri genteng dari tanah liat di Kota Palembang, dimana merupakan salah satu faktor penting pendukung pertumbuhan industri ini.

Kata Kunci: Industri Kecil dan Menengah, Tenaga Kerja, Modal, Lama Usaha, Elastisitas

Telah disetujui untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Ketua



Drs. Muhammad Teguh, M.Si.

NIP. 196108081989031003

Anggota

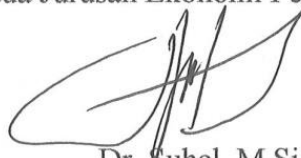


Mukhlis, S.E., M.Si

NIP. 197304062010121001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Suhel, M.Si.

NIP.19661014199203100

ABSTRACT

Influence of Capital, Labor and Term of Business to the Output of Clay Tile

Industry in Palembang City

By:

Meta Rosalina Hb; Muhammad Teguh; Mukhlis.

This study aims to examine the extent to which the influence of Labor, Capital and Term of Business on Industrial Output of Clay Tiles Industry in Palembang City. The data used in this research is primary data of 2017. Based on these objectives, the method of analysis used is multiple linear regression analysis. The result of this study labor, capital and term of business simultaneously influence to the output of clay tile industry in Palembang City. When viewed one by one then the term of business has a positive but not significant impact on output. This is because of the case and breadth of knowledge in producing tile so as to make a new tile entrepreneur is not less competitive against to the old entrepreneurs. While labor and capital affect the output of clay tile industry in Palembang City, which is one of the important factors supporting the growth of this industry.

Keyword: Small and Medium Industry, Labor, Capital, Term of Business, Elasticity

First Advisor,



Drs. Muhammad Teguh, M.Si.

NIP. 196108081989031003

Member,



Mukhlis, S.E., M.Si

NIP. 197304062010121001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

	Nama	: Meta Rosalina Hb
	NIM	: 01021381419178
	Tempat, Tanggal Lahir	: Palembang, 12 Mei 1997
	Alamat	: Jl. Pemancar, Komplek Pelabuhan No.9 Rt.31 Rw.6 Lemabang Palembang
	Handphone	: +6282388381997
AGAMA		: Islam
JENIS KELAMIN		: Perempuan
STATUS		: Belum Menikah
KEWARGANEGARAAN		: Indonesia
TINGGI		: 162 cm
BERAT BADAN		: 47 kg
KEGEMARAN		: Membaca
EMAIL		: metarosalinahb@gmail.com
PENDIDIKAN		
2001-2002	TK Aisyah 5 Palembang	
2002-2008	SD Muhammadiyah 10 Palembang	
2008-2011	SMP Negeri 4 Palembang	
2011-2014	SMA Negeri 5 Palembang	
2014-2018	Fakultas Ekonomi, Jurusan Ekonomi Pembangunan, Universitas Sriwijaya	

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iii
KATA PENGANTAR	iv
UCAPAN TERIMAKASIH	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Landasan Teori	11
2.1.1 Teori Produksi	11
2.1.2 Modal.....	17
2.1.3 Tenaga Kerja	19
2.1.4 Lama Usaha	20
2.2 Penelitian Terdahulu	21
2.3 Kerangka Pemikiran.....	26
2.4 Hipotesis Penelitian.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	28

3.2 Jenis dan Sumber Data.....	28
3.3 Populasi dan Sampel	29
3.4 Metode Teknik Analisis	29
3.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda	30
3.4.2 Uji Hipotesis Gauss-Morkov	31
3.4.2.1 Uji Normalitas	31
3.4.2.2 Uji Mulkolinearitas	32
3.4.2.3 Uji Autokorelasi	32
3.4.2.4 Uji Heteroskedastisitas	33
3.4.3 Pengujian Hipotesis	34
3.4.2.1 Uji F (Uji Simultan)	34
3.4.2.2 Uji t (Uji Parsial)	34
3.4.2.3 Koifisien Determinasi (R^2)	35
3.5 Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	37
4.1 Hasil Penelitian	37
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian Industri Genteng dari Tanah Liat di Kota Palembang	37
4.1.2 Gambaran Umum Responden.....	38
4.1.2.1 Berdasarkan Usia	38
4.1.2.2 Berdasarkan Jumlah Tenaga Kerja	40
4.1.3 Gambaran Umum Variabel Penelitian	41
4.1.3.1 Produksi	41
4.1.3.2 Bahan Baku	44
4.1.3.3 Tenaga Kerja	45
4.1.3.4 Modal	47
4.1.3.5 Pengalaman Usaha	48
4.2 Hasil Analisis Data	50
4.2.1 Uji Hipotesis Gauss-Morkov	51
4.2.1.1 Uji Normalitas	51
4.2.1.2 Uji Multikolinearitas	52

4.2.1.3 Uji Autokorelasi	53
4.2.1.1 Uji Heteroskedastisitas	54
4.2.2 Uji Hipotesis	54
4.2.3.1 Uji F	55
4.2.3.2 Uji t	55
4.3 Pembahasan	56
4.3.1 Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Output	56
4.3.2 Pengaruh Modal Terhadap Output	57
4.3.3 Pengaruh Lama Usaha Terhadap Output	58
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	60
5.1 Kesimpulan	60
5.2 Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN-LAMPIRAN	66

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Palembang tahun 2013-2016	2
Tabel 1.2 Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja dan Nilai Produksi Menurut Klasifikasi Industri di Kota Palembang	3
Tabel 1.3 Jumlah Perusahaan Industri Kecil dan Tenaga Kerja Menurut Kecamatan di Kota Palembang Tahun 2016	5
Tabel 1.4 Jumlah Perusahaan Industri Menengah dan Tenaga Kerja Menurut Kecamatan di Kota Palembang Tahun 2016	6
Tabel 1.5 Jumlah Perusahaan Industri Genteng dari Tanah Liat di Kota Palembang Tahun 2017	7
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	39
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Tenaga Kerja	40
Tabel 4.3 Harga Satuan Bahan Baku Genteng Tanah Liat	42
Tabel 4.4 Produksi Genteng Tanah Liat/bulan	43
Tabel 4.5 Harga Jual Genteng dari Tanah Liat	44
Tabel 4.6 Biaya Bahan Baku yang dikeluarkan	45
Tabel 4.7 Upah Tenaga Kerja pada Produksi Genteng Tanah Liat/bulan	46
Tabel 4.8 Kategori Perusahaan Industri Genteng Tanah Liat Berdasarkan Modal	47
Tabel 4.9 Pengalaman Usaha Genteng Tanah Liat	48
Tabel 4.10 Hasil Regresi Genteng dari Tanah Liat	50
Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinearitas.....	53
Tabel 4.12 Hasil Uji Autokorelasi.....	53

Tabel 4.13	Hasil Uji Heteroskedastisitas	54
------------	-------------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Fungsi Produksi	13
Gambar 2.2 Isoquant dan Isocost	15
Gambar 2.3 Skema Alur Pikir	26
Gambar 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	39
Gambar 4.2 Penggunaan Bahan Baku Produksi Genteng Tanah Liat/bulan	41
Gambar 4.3 Jumlah Pengusaha Genteng dari Tanah Liat Berdasarkan Pengalaman	49
Gambar 4.4 Hasil Uji Normalitas	52

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kuisioner Penelitian	66
Lampiran 2. Hasil Regresi Linier Berganda	69
Lampiran 3. Hasil Uji Multikolinearitas	70
Lampiran 4. Hasil Uji Autokorelasi	70
Lampiran 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas	71
Lampiran 6. Responden Berdasarkan Usia dan Lama Usaha	72
Lampiran 7. Jumlah dan Upah Tenaga Kerja	73
Lampiran 8. Modal	74
Lampiran 9. Produksi	75

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan industri merupakan upaya meningkatkan nilai tambah, menciptakan lapangan kerja dan memperoleh kesempatan kerja, menyediakan barang dan jasa yang bermutu dengan harga yang bersaing dalam dan luar negeri. Industri tidak hanya menjadi indikator pertumbuhan ekonomi tetapi juga menjadi penopang perekonomian, selain itu industri dapat meningkatkan ekspor guna menunjang pembangunan daerah dan sektor pembangunan lainnya.

Industri dibagi menjadi 4 golongan, yaitu industri berskala besar; industri berskala sedang/menengah; industri berskala kecil; dan industri mikro. Berskala besar artinya industri tersebut memproduksi barang dan jasa dalam jumlah yang banyak, karyawan yang tidak sedikit (100 orang pekerja atau lebih) dan dalam bentuk perusahaan. Industri berskala sedang/menengah artinya industri yang memproduksi barang dan jasa dalam jumlah yang cukup banyak, karyawan yang cukup banyak (20-99 orang pekerja) dan dalam bentuk perusahaan atau rumahan. Berskala kecil artinya industri rumahan yang memproduksi barang dan jasa berskala kecil dengan jumlah karyawan yang tidak lebih dari dua puluh orang (5-19 orang pekerja). Sedangkan, industri mikro yaitu industri rumahan yang memproduksi barang dan jasa dalam jumlah yang sedikit dan karyawannya hanya berjumlah 1-4 orang pekerja.

**Tabel 1.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010
Menurut Lapangan Usaha di Kota Palembang (juta rupiah), 2013-2016**

No	Lapangan Usaha	2013	2014	2015	2016
1	Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan	392 558,7	427 538,6	440 049,4	461 451,0
2	Pertambangan dan Penggalian	3 289,4	3 546,6	3 997,1	4 212,2
3	Industri Pengolahan	27 783 387,2	28 942 138,3	30 718 656,3	31 646 904,3
4	Pengadaan Listrik dan Gas	97 944,3	109 874,7	112 242,6	130 140,5
5	Pengadaan Air, Pengolahan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	208 013,1	218 688,4	233 276,2	235 798,7
6	Konstruksi	13 189 089,6	12 711 817,3	12 715 280,8	13 846 945,2
7	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	10 039 580,2	10 711 817,3	10 837 703,0	11 809 499,4
8	Transportasi dan Pergudangan	2 823 395,5	2 998 984,9	3 255 003,6	3 458 566,7
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1 511 445,6	1 597 439,7	1 754 431,3	1 934 857,0
10	Informasi dan Komunikasi	5 876 250,1	6 355 817,3	6 907 617,7	7 382 171,0
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	3 701 411,9	3 890 027,6	4 208 465,1	4 556 845,7
12	Real Estate	3 304 428,0	3 544 387,8	3 795 933,4	4 105 312,2
13	Jasa Perusahaan	118 362,2	125 695,9	131 242,2	138 773,0
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dari Jaminan Sosial Wajib	2 269 707,2	2 352 272,6	2 593 941,2	2 620 203,0
15	Jasa Pendidikan	2 405 947,7	2 783 905,2	3 003 856,5	3 090 664,1
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	569 087,6	623 036,8	668 471,5	676 760,6
17	Jasa Lainnya	899 471,9	927 324,3	964 898,7	989 249,3
Produk Domestik Regional Bruto		74 193 370,1	78 091 091,4	82 345 066,5	87 088 353,9

Sumber: BPS Kota Palembang data diolah Tahun 2013 – 2016

Pada tabel 1.1 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas harga konstan selama empat tahun terakhir mengalami peningkatan. Pada tahun 2013 nilai yang terbentuk sebesar 74.193.370,1 juta rupiah. Pada tahun 2014 angka ini sebesar 78.091.091,4 juta rupiah dan tahun 2015 sebesar 82.345.066,5 juta rupiah. Pada tahun 2016, nilainya menjadi sebesar 87.088.353,9 juta rupiah.

Berdasarkan harga konstan, terdapat tiga sektor yang memberikan pengaruh cukup besar terhadap PDRB. Pada tahun 2013 sampai dengan 2016, tiga sektor yang memberikan pengaruh terbesar adalah sektor industri pengolahan, lalu

diikuti oleh sektor konstruksi serta sektor perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor. Pada tahun 2016 kontribusi masing-masing sektor yang berpengaruh ini secara berurutan adalah 3,02 persen, 8,90 persen, 8,97 persen. Dibanding kondisi tahun sebelumnya, peran sektor perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor meningkat sebesar 2.522,5 juta rupiah dan pada sektor konstruksi meningkat sebesar 1.131.664,4 juta rupiah. Sedangkan sektor industri pengolahan meningkat sebesar 928.248 juta rupiah.

Tabel 1.2 Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi Menurut Klasifikasi Industri di Kota Palembang, 2016

Klasifikasi Industri	Perusahaan	Tenaga Kerja	Nilai Produksi
Industri Makanan	21	187	7.728.912.500
Industri Minuman	5	25	648.300.000
Industri Tekstil	1	40	900.000
Industri Pakaian Jadi	10	67	2.992.695.000
Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia	10	80	1.882.356.000
Industri Logam Dasar	5	38	491.404.000
Industri Mesin dan Perlengkapan	3	13	982.000.000
Industri Furnitur	1	5	570.000
Industri Pengolahan Lainnya	1	10	870.000
Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan	15	164	915.801.846.000
Jumlah Total	72	629	930.529.853.500

Sumber: Dinas Perindustrian Kota Palembang (diolah) Tahun 2016

Tabel 1.2 memberikan informasi, bahwa pada tahun 2016 Kota Palembang didominasi oleh industri makanan dengan jumlah perusahaan sebanyak 21 unit dan tenaga kerja sebesar 187 orang. Tak hanya itu, industri jasa reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan tak kalah mendominasi dengan jumlah perusahaan sebanyak 15 unit dan tenaga kerja sebesar 164 orang. Namun, dalam segi nilai produksi, industri jasa reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan

jauh lebih unggul dibandingkan dengan industri makanan yaitu sebesar 915.801.846.000.

Industri di Kota Palembang dibagi menjadi tiga kelompok yaitu industri logam, mesin, kimia; industri sandang; dan industri pangan. Secara umum dapat dikatakan bahwa subsektor industri yang didominasi oleh industri kecil maupun menengah memiliki peranan yang cukup menunjang perekonomian daerah meskipun belum mampu dijadikan sektor unggulan.

Permasalahan yang dihadapi oleh pengusaha industri kecil adalah minimnya modal kerja dan atau modal investasi, kesulitan pemenuhan bahan baku dalam jangka panjang, keterbatasan teknologi, sumber daya manusia dengan kualitas yang baik (terutama berkaitan dengan manajemen dan teknis produksi), informasi mengenai pasar dan tren, serta kesulitan dalam memasarkan produk yang dihasilkan (Tambunan, 2002: 69-70). Jumlah industri berskala kecil dan menengah di Kota Palembang dapat dilihat pada tabel 1.3 dan tabel 1.4.

Berdasarkan tabel 1.3 dan tabel 1.4, bila dibandingkan dengan kecamatan yang ada di Kota Palembang, Kecamatan Ilir Barat I memiliki jumlah perusahaan terbanyak dalam industri kecil yaitu sebesar 106 unit dengan jumlah tenaga kerja 340 orang. Sedangkan pada industri menengah, terbanyak pada Kecamatan Alang-alang Lebar sebesar 7 unit usaha dengan jumlah tenaga kerja 1.596 orang. (BPS Kota Palembang dalam Angka, 2017; 179)

Pada tabel 1.3 terlihat bahwa jumlah perusahaan dan tenaga kerja industri kecil menurut kecamatan di Kota Palembang didominasi oleh industri pangan sebanyak 255 perusahaan dengan tenaga kerja sebesar 699 orang yang mana

paling banyak terdapat pada kecamatan Ilir Barat I sebanyak 93 perusahaan dan 169 tenaga kerja. Tak heran melihat banyaknya industri pangan di kota Palembang, karena masyarakat lebih mementingkan kebutuhan-kebutuhan pokok seperti makanan dan minuman dibandingkan dengan kebutuhan sandang seperti pakaian.

Tabel 1.3 Jumlah Perusahaan Industri Kecil dan Tenaga Kerja Menurut Kecamatan di Kota Palembang Tahun 2016

No	Kecamatan	Industri Logam, Mesin, Kimia		Industri Pangan		Industri Sandang	
		Unit Usaha	Tenaga Kerja	Unit Usaha	Tenaga Kerja	Unit Usaha	Tenaga Kerja
1	Ilir Barat II	10	15	27	89	9	132
2	Seberang Ulu II	5	14	16	120	11	51
3	Plaju	9	22	43	102	8	20
4	Ilir Barat I	6	155	93	169	7	16
5	Kalidoni	12	32	28	78	5	20
6	Sako	1	2	48	141	6	8
Jumlah / Total		43	240	255	699	46	247

Sumber: Dinas Perindustrian Kota Palembang (diolah) Tahun 2016

Berbeda dengan industri kecil, pada tabel 1.4 jumlah perusahaan dan tenaga kerja industri menengah menurut kecamatan di Kota Palembang didominasi oleh industri logam, mesin, kimia sebesar 22 perusahaan dan tenaga kerja sebanyak 1056 orang yang paling banyak bertempat pada kecamatan Alang-alang Lebar sebesar 6 perusahaan. Selain itu, industri pangan menduduki tempat kedua yaitu sebanyak 8 perusahaan, namun tenaga kerjanya lebih banyak dibandingkan industri logam, mesin, kimia, yaitu sebesar 1958 orang. Berbeda dengan industri logam dan pangan, industri sandang hanya memiliki 1 perusahaan yang bertempat pada kecamatan Kalidoni yang hanya memiliki 6 orang tenaga kerja saja.

Tabel 1.4 Jumlah Perusahaan Industri Menengah dan Tenaga Kerja Menurut Kecamatan di Kota Palembang Tahun 2016

No	Kecamatan	Industri Logam, Mesin, Kimia		Industri Pangan		Industri Sandang	
		Unit Usaha	Tenaga Kerja	Unit Usaha	Tenaga Kerja	Unit Usaha	Tenaga Kerja
1	Gandus	3	446	-	-	-	-
2	Seberang Ulu I	1	25	-	-	-	-
3	Kertapati	3	138	2	119	-	-
4	Iilir Barat I	2	23	2	22	-	-
5	Iilir Timur I	1	10	-	-	-	-
6	Kemuning	1	37	1	40	-	-
7	Iilir Timur II	2	175	1	298	-	-
8	Kalidoni	1	26	-	-	1	6
9	Sako	-	-	1	35	-	-
10	Sukarami	2	24	-	-	-	-
11	Alang-alang Lebar	6	152	1	1444	-	-
Jumlah / Total		22	1056	8	1958	1	6

Sumber: Dinas Perindustrian Kota Palembang (diolah) Tahun 2016

Salah satu industri yang mengubah bahan mentah menjadi bahan jadi yaitu industri genteng. Industri genteng dari tanah liat merupakan salah satu industri yang memanfaatkan sumber daya alam sebagai bahan mentah untuk proses produksinya lalu diubah menjadi bahan jadi. Industri ini mengandalkan bahan baku utama tanah liat yang tidak dapat bertambah jumlahnya secara normal. Tanah dari segi kualitas maupun kuantitas telah mengalami degradasi di wilayah Indonesia, baik karena siklus alam maupun campur tangan manusia. Tanah dan komponen alam lainnya yang selama ini menyediakan bahan baku bagi proses produksi telah banyak dialih fungsikan sebagai pemanfaatan pemukiman maupun usaha lain termasuk industri genteng.

Tabel 1.5 Jumlah Perusahaan Industri Genteng dari Tanah Liat di Kota Palembang, 2017

Kecamatan	Perusahaan
Seberang Ulu I	6
Alang-alang Lebar	5
Sukarami	5
Jumlah	16

Sumber: Hasil Penelitian Lapangan, 2017

Berdasarkan Tabel 1.5, terlihat bahwa industri genteng dari tanah liat di Kota Palembang tahun 2017 berjumlah 16 perusahaan. Menurut data yang didapat dari Dinas Perindustrian, industri genteng dari tanah liat pada Kecamatan Seberang Ulu I tahun 2016 berjumlah 11 perusahaan, namun pada tahun 2017 daerah ini berkurang sebanyak 5 perusahaan. Banyaknya industri yang gulung tikar terjadi akibat kurangnya peminat masyarakat terhadap genteng tanah liat seiring munculnya jenis-jenis genteng lainnya yang relatif lebih murah dan mudah dipasang.

Kebanyakan pengusaha industri kecil jenis genteng tanah liat tidak memasarkan sendiri produknya keluar daerah. Hal ini disebabkan oleh resiko perjalanan dalam pengangkutan genteng tanah liat yang berimplikasi pada mahalnnya ongkos transportasi sehingga harga yang ditawarkan tidak direspon dengan permintaan yang makin meningkat. Resiko perjalanan berupa keutuhan kualitas dan kuantitas genteng tanah liat menjadi konsekuensi yang siap diganti rugi oleh pengusaha genteng. (Arisantini, 2008)

Industri genteng dari tanah liat mengalami kondisi fluktuatif dalam laju pertumbuhannya, ini disebabkan kurangnya modal yang dimiliki pengusaha untuk mengembangkan industrinya dimana dalam hal ini modal mempunyai peranan

yang sangat penting dalam mengembangkan usaha. Peningkatan modal dan tenaga kerja dalam produksi berpengaruh pada terhadap produksi. Tenaga kerja merupakan salah satu faktor produksi utama selain modal. Semakin besar modal yang dimiliki perusahaan maka semakin banyak tenaga kerja yang terserap untuk memproduksi suatu barang.

Modal merupakan seperangkat sarana yang dipergunakan oleh para pekerja, sedangkan tenaga kerja didefinisikan sebagai waktu yang dihabiskan oleh penduduk usia kerja untuk bekerja pada suatu industri, dengan asumsi faktor-faktor produksi yang lain konstan, maka semakin besar modal yang ditanamkan akan menambah penggunaan tenaga kerja, sehingga modal kerja berpengaruh positif terhadap tenaga kerja.

Faktor lain yang penting dalam menjalani usaha yaitu lama usaha. Lama usaha adalah lama waktu yang sudah dijalani pedagang dalam menjalankan usahanya (Asmie, 2008). Satuan variabel lama usaha adalah tahun. Semakin lama industri menjalani usahanya, maka semakin banyak pula pengalaman yang didapatkannya. Sebagian besar pengusaha industri genteng dari tanah liat di Kota Palembang telah berdagang selama puluhan tahun, belasan tahun, bahkan ada juga yang baru mulai beberapa tahun.

Alasan utama ketertarikan dalam penelitian industri dari genteng ini yaitu dimana laba yang dihasilkan diperkirakan tidak sebanding dengan kerugian yang di timbulkan secara tidak langsung pada daerah penghasil bahan baku, dan kelayakan industri genteng tanah liat di Kota Palembang sekaligus kerusakan lingkungan sebagai akibat kemajuan pembangunan industri ini.

Industri genteng dibutuhkan oleh masyarakat, yang mana genteng merupakan salah satu jenis penutup atap rumah yang paling umum digunakan oleh masyarakat. Genteng seperti penutup atap lainnya berfungsi sebagai pelindung dari panas dan hujan. Atap rumah seharusnya berdaya tahan tinggi dan tak mempunyai banyak kelemahan. Upaya peningkatan kualitas dan mutu genteng dari tanah liat terus diupayakan seiring dengan keluar berbagai jenis-jenis atap lainnya. Perlu ada penanganan pemerintah dari segi dana atau operasional agar tidak terjadi gulung tikar pada industri-industri genteng.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, didapatkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh modal, tenaga kerja dan lama usaha terhadap output pada industri genteng dari tanah liat di Kota Palembang?
2. Bagaimana elastisitas modal, tenaga kerja dan lama usaha terhadap output pada industri genteng dari tanah liat di Kota Palembang?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah dalam penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui pengaruh modal, tenaga kerja dan lama usaha pada industri genteng dari tanah liat di Kota Palembang
2. Untuk mengetahui elastisitas modal, tenaga kerja dan lama usaha pada industri genteng dari tanah liat di Kota Palembang.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta lebih mengerti dan memahami teori-teori yang didapat selama proses perkuliahan yang berhubungan dengan ekonomi industri, khususnya pengaruh dan elastisitas modal, tenaga kerja dan lama usaha pada industri genteng dari tanah liat di Kota Palembang.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi yang dapat dimanfaatkan oleh pihak yang membutuhkan dan menjadi kontribusi pemikiran pada disiplin ilmu yang ditekuni.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhiatma, Alfian Arif. 2011. Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Kayu Glondong di Kelurahan Karang Kebagusan Kabupaten Jepara. Universitas Islam Nadlatul Ulama.
- Ananta, A. 1993. Ciri-ciri Kualitas dan Pertumbuhan Ekonomi. Jakarta: Lembaga Demografi LP3ES.
- Ardiansyah. 2010. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Sektor Informal di Kota Makassar (Kasus Pedagang Kaki Lima). Skripsi. Jurusan Ilmu Ekonomi FEB UNHAS. Makassar.
- Arisantini, Nia. 2008. Analisis Economic of Scale dan Efisiensi Produksi Industri Genteng Tanah Liat di Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan. Tesis Program Pasca Sarjana, Program Magister Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana. Denpasar.
- Arsyad, L. 1997. Ekonomi Pembangunan. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Asmie, Poniwati. 2008. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional di Kota Yogyakarta. Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi Universitas Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2013-2016. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 menurut Lapangan Usaha di Kota Palembang. Palembang: BPS
- Badan Pusat Statistik. 2017. Kota Palembang dalam Angka. Katalog 1102001.1671. Palembang: BPS.
- Billas, Richard A. 1985. Microeconomic Theory. Singapore: International Student Edition.
- Billas, Richard A. 1994. Teori Mikroekonomi. Jakarta: Erlangga.
- Bruce R, Beattie. 1994. Ekonomi Produksi. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Fakultas ekonomi Universitas Sriwijaya. 2016. Buku Pedoman Penulisan Skripsi. Inderalaya: Universitas Sriwijaya.
- Gaspersz, Vincent. 1999. Ekonomi Manajerial Pembuatan Keputusan Bisnis. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

- Ghozali, Imam. 2005. Analisis Dengan Program SPSS. Semarang : Badan Penerbit-Undip.
- Gujarati, Damodar. 2006. Dasar-dasar Ekonometrika. Jakarta: Erlangga.
- Gujarati dan Porter. 2009. Dasar-dasar Ekonometrika. Salemba Empat. Jakarta.
- Hayyu, Adella Dia. 2015. Analisis Elastisitas Penyerapan Tenaga Kerja di Kota Yogyakarta Tahun 2000-2014. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta.
- Hasibuan, Nurimansyah. 1993. Ekonomi Industri. Palembang: LP3ES.
- Hidayatullah, Muhammad Nur. 2013. Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja Usaha Pengrajin Batik Tulis Klasik Terhadap Tingkat Produksi (Studi Kasus Industri Kecil Menengah “IKM” Batik Tulis Klasik di Desa Margorejo, Kecamatan Kerek, Kabupaten Tuban). Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Muhammadiyah, Vol.11. No.2. Malang.
- Joesron, Tati Suhartati & Fathorrozi, M. 2003. Teori Ekonomi Mikro. Jakarta: Salemba Empat.
- Lesmana, Endoy Dwi Yuda. 2014. Pengaruh Modal, Tenaga Kerja dan Lama Usaha Terhadap Produksi Kerajinan Manik-manik Kaca (Studi Kasus Sentra Industri Kecil Kerajinan Manik-manik Kaca Desa Plumbon Gombang Kec. Gudo Kab. Jombang). Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi Universitas Brawijaya. Malang.
- Ma'rufaa, Laili Riziiq. 2017. Pengaruh Modal Usaha, Tenaga Kerja, Jam Kerja dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Counter Pulsa di Kecamatan Gresik (Studi Pada Counter Pulsa yang Terdaftar di PT. Multi Media Selular Cabang Gresik). Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah. Gresik.
- Miller, R.L. dan Meiners E, R. 1993. Teori Ekonomi Mikro Edisi Ketiga. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Miller, R.L. dan Meiners E, R. 2000. Teori Mikroekonomi Intermediate, penerjemah Haris Munandar. PT. Raja Grafindo Pesada, Jakarta.
- Mubyarto. 1995. Pengantar Ekonomi Pertanian. Jakarta: PT. Pustaka LP3ES Indonesia, anggota IKAPI.
- Nicholson, Walter. 1994. Teori Ekonomi Mikro Jilid 1. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Nicholson, Walter. 2002. Mikroekonomi Intemediate dan Aplikasinya. Edisi Kedelapan. (IGN Bayu Mahendra dan Abdul Aziz). Yogyakarta: Erlangga.

- Nugroho, Agung. 2005. Strategi Jitu memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS. Yogyakarta: ANDI.
- Prawirokusumo, Soeharto. 2001. Ekonomi Rakyat (Konsep, Kebijakan dan Strategi). BPEE. Yogyakarta.
- Priyono, Onny S. 1995. Pemberdayaan: Konsep, Kebijakan dan Implementasi. Jakarta: CSIS.
- Putra, I Putu Danendra & Sudirman, I Wayan. 2015. Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Dengan Lama Usaha Sebagai Variabel Moderating. Jurnal Ekonomi Pembangunan. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. Bali.
- Pyndick, Robert S & Daniel, L.R. 2007. Mikroekonomi Edisi Keenam. Jakarta: Indeks.
- Rahardja, Pratama & Manurung, Mandala. 2008. Pengantar Ilmu Ekonomi (Mikroekonomi dan Makroekonomi). Jakarta: Fakultas Ekonomi UI.
- Salvatore, Dominick. 2005. Ekonomi Manajerial Buku 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Siagian, Dergibson, & Sugiarto. 2002. Metode Statistik untuk Bisnis dan Ekonomi. Jakarta : LP3ES.
- Siswanta, Lilik. 2011. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pengrajin Genteng (Studi Kasus Pada Industri Kerajinan Genteng di Ceper Klaten. Jurnal Akmenika UPY, Vol. 7.
- Soekartawi. 1990. Teori Ekonomi Produksi dengan Pokok Bahasan Analisis Fungsi Cobb-Douglas. Rajawali Press. Jakarta.
- Soekartawi 2003. Prinsip Ekonomi Pertanian. Jakarta: Rajawali Press.
- Sudarsono. 1995. Pengantar Ekonomi Mikro. Jakarta : Lembaga Penelitian, Pendidikan dan Penerapan Ekonomi.
- Sukirno, Sadono. 1994. Pengantar Teori Ekonomi Makro. Penerbit Raja Grafindo. Jakarta.
- Sukirno, Sadono. 2000. Pengantar Teori Mikro Ekonomi. PT Rajawali Grafindo Persada. Jakarta.
- Sumodiningrat, Gunawan. 1998. Membangun Perekonomian Rakyat. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Tambunan, Tulus, T.H. 2002. Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia Beberapa Isu Penting. Jakarta: PT Salemba Empat.

Teguh, Muhammad. 2010. Ekonomi Industri. Penerbit Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Wedharama, Indra. 2002. Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja Terhadap Output Industri Pengolahan Batu Gamping di Desa Greden Kecamatan Puger Kabupaten Jember Tahun 2001. Skripsi Ilmu Ekonomi Pembangunan. Universitas Jember.

Wijanarko, Helmi. E. 2016. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pengrajin Genteng di Desa Kedung Gebang Kecamatan Tegaldlimo Kabupaten Banyuwangi. Skripsi Ilmu Ekonomi Pembangunan. Universitas Jember.

Wulandari, Anak Agung Ratih & Darsana, Ida Bagus. 2017. Pengaruh Modal, Tenaga Kerja dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pengrajin Industri Kerajinan Anyaman di Desa Bona Kecamatan Blahbatuh Kabupaten Gianyar. E-jurnal EP Unud, Vol.6 [4]. Universitas Udayana.

<https://ilmugeografi.com/ilmu-bumi/tanah/tanah-liat> diakses pada 13 Januari 2018.